

Pelatihan Pembuatan Aplikasi *E-raport* dengan Menggunakan *Microsoft Office Excel* Bagi Guru-guru SD di Wilayah Insana Fafinesu

Grandianus Seda Mada, Faustianus Luan, Oktovianus R. Sikas, Nugraha K. F. Dethan

Program Studi Matematika, Universitas Timor, Jl. KM. 09, Sasi, Kefamenanu, 85614

*E-mail: grandianusmada@gmail.com

Abstrak — Kegiatan pengisian data sekolah, data siswa maupun nilai akhir siswa di rapor pada sekolah-sekolah dasar di wilayah Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) selama ini dilakukan dengan tulis tangan (konvensional), yang memiliki kendala lama waktu pengolahan nilai, memiliki kecenderungan kesalahan perhitungan, jika rapor siswa hilang atau rusak tidak memiliki dokumentasi/ back-up dokumen serta bagi guru yang memiliki tulisan tangan yang kurang rapi akan sulit terbaca bagi orang tua siswa. Salah satu software yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan rapor siswa adalah software Microsoft Office Excel. Software ini mudah untuk dipahami serta dapat mengatasi persoalan dalam pembuatan rapor siswa. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan aplikasi e-raport dengan menggunakan Microsoft Excel bagi guru-guru SD di wilayah Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah workshop dan pendampingan berkelanjutan. Hasilnya para guru lebih memahami fungsi-fungsi pada Microsoft Excel yang bermanfaat dalam proses pengisian rapor siswa, setiap guru berhasil membuat e-rapor mereka masing-masing, mereka setuju bahwa e-rapor dengan Microsoft Excel lebih efisien dan efektif daripada pengisian rapor secara manual (konvensional) dan akan menggunakan e-rapor di sekolah mereka masing-masing. Rencana selanjutnya dari pengabdian ini akan dibuat pula aplikasi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Penilaian Kinerja Guru (PKG).

Kata Kunci — Pelatihan, E-raport, Microsoft Office Excel,

Abstract — The activity of filling in school data, student data and student final grades in report card at elementary schools in the Insana Fafinesu District, Timor Tengah Utara Regency has been carried out in handwriting (conventional), which have some constraints such as take long time to processing grades, has a tendency to miscalculation, if the student report card is lost or damaged, it does not have documentation/ back-up documents and for teachers who have sloppy handwriting, it will be difficult for parent to read. One of the software that can be used in making student report card is Microsoft Office Excel. This software is easy to understand and can overcome problems in making student report card such as the length of time for processing grades, the tendency of grade processing error, difficulties in reading teacher writing by parents, and overcoming problems with documentation/back-up documents. This service activity aims to provide training in making e-report card applications using Microsoft Excel for elementary school teachers in the Insana Fafinesu area, Timor Tengah Utara Regency. The methods used in this activity are workshops and ongoing mentoring. As a result, teachers better understand the functions in Microsoft Excel that are useful in the process of filling out student report cards, each teacher succeeds in making their own e-reports, they agree that e-reports with Microsoft Excel are more efficient and effective than filling out report cards manually (conventional) and will use e-reports in their respective schools. The next plan for this service activity will be an application for Employee Work Targets (EWT) and Teacher Performance Assessment (TPA).

Keywords — Training, E-report card, Microsoft Office Excel

1. PENDAHULUAN

Proses pengisian *raport* secara manual (konvensional) kerap menyebabkan beberapa masalah seperti tingkat efektifitas waktu dan akurasi perhitungan nilai siswa yang rendah, tidak terdapat *back up* dokumen jika terjadi kehilangan atau kerusakan serta kemungkinan *understandable* yang rendah jika tulisan gurunya tidak begitu jelas. Masalah-masalah ini dapat dihindari dengan memanfaatkan teknologi *e-raport*. Namun kenyataannya banyak guru-guru yang belum begitu menguasai dan memanfaatkan

e-raport termasuk para guru Sekolah Dasar (SD) di wilayah Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Mereka sebelumnya mengisi *raport* siswa secara manual (konvensional) dikarenakan rendahnya literasi teknologi dalam hal pembuatan *e-raport*. Terdapat beberapa guru yang telah memakai aplikasi *e-raport* cetusan Kemendikbud, namun belum begitu memahami aplikasi tersebut karena aplikasinya sangat rumit terlebih jika sudah berhadapan dengan kurikulum K13 [1].

Rekapitulasi nilai secara manual memiliki kemungkinan terjadinya kesalahan yang cukup tinggi, terutama kesalahan penulisan nilai yang diperoleh siswa, hal ini dapat menyebabkan pengolahan data nilai terhambat dan membutuhkan waktu yang lama untuk memperbaikinya. Aplikasi yang sering digunakan dalam mengolah raport adalah *Microsoft Excel*. Aplikasi ini banyak digunakan, tidak hanya untuk membuat pencatatan keuangan, anggaran, dan menyusun laporan keuangan, namun juga dapat dimanfaatkan sebagai alat pemeringkat nilai yang dapat digunakan oleh guru [2]. Salah satu hal yang membuat aplikasi *Microsoft Excel* cukup populer adalah integritas rumus dan fungsinya, yang lebih dikenal dengan rumus *Excel*. Rumus dan fungsi tersebut digunakan untuk membantu melakukan berbagai proses penghitungan data secara cepat, akurat, dan semi otomatis. *Microsoft Excel* juga dikenal sejak lama secara umum dan tidak sulit digunakan. [3].

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa guru SD yang ada di wilayah Kecamatan Insana Fafinesu, diketahui bahwa *workshop* atau pelatihan pendampingan tentang pengenalan perangkat lunak seperti *Software Microsoft Office Excel* belum pernah diadakan di sekolah terutama bagi guru-guru yang berada di pedesaan, apalagi pelatihan tentang pembuatan *E-Rapor* menggunakan *Microsoft Office Excel*. Lebih lanjut, guru-guru mengatakan bahwa saat ini pengisian data sekolah, data siswa maupun nilai akhir siswa di rapor pun masih manual atau konvensional. Kegiatan pembuatan rapor selama ini dilakukan dengan tulis tangan, yang memiliki kendala lama waktu pembuatan dan jika rapor siswa hilang atau rusak tidak memiliki dokumentasi serta bagi guru yang memiliki tulisan tidak rapi akan sulit terbaca bagi orang tua siswa.

Salah satu cara efektif yang dapat dilakukan untuk membantu pemerintah dalam pemerataan globalisasi teknologi dalam kehidupan bermasyarakat adalah melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Universitas Timor dalam hal ini Program Studi S1 Matematika, sebagai masyarakat akademis dan cendikia berharap dapat memberikan sumbangsih kepada para guru, dalam hal ini guru-guru SD yang ada di wilayah kecamatan Insana Fafinesu dalam memanfaatkan penggunaan teknologi. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan literasi teknologi para guru-guru SD di wilayah Insana Fafinensu mengenai pemanfaatan aplikasi *Microsoft Excel* dalam pembuatan *e-rapor*.

2. ANALISIS SITUASI

Mitra dalam kegiatan PKM ini SD-SD yang berada pada wilayah Insana Fafinensu, Kabupaten TTU. Berdasarkan hasil survei terhadap 28 guru yang berasal dari 6 SD pada wilayah Insana Fafinesu, yaitu SDN Gua Alos, SDN Biote, SDN Nefosene, SDN Obe,

SDK Yap Loel, SDN Usapibaki, dan SDK Yap Fatuhao.

Diperoleh beberapa fakta bahwa 58,1% guru menyatakan masih menggunakan cara konvensional dalam proses pengisian raport siswa, 64,3% guru mengaku kesulitan mengisi raport siswa, 60,7% dari mereka mengatakan tidak ada alternatif lain dalam mengerjakan raport siswa, dan 9,1% dari mereka merasa bahwa alternatif yang mereka gunakan selama ini kurang membantu dalam meningkatkan efisiensi waktu dan akurasi perhitungan nilai. Hal ini mengakibatkan 92,9% guru merasa perlu menambahkan media lain untuk pengisian raport siswa guna meningkatkan efisiensi waktu dan tingkat akurasi dalam menghitung nilai. 78,6% guru sering mengalami kesulitan dalam menggunakan rumus *Microsoft Excel* untuk menghitung nilai, 60,7% diantaranya belum pernah menggunakan *Microsoft Excel* dalam proses pengisian raport siswa dan selebihnya mengakui bahwa *Microsoft Excel* sangat membantu dalam proses pengisian raport. Para guru merasa kegiatan sangat diperlukan karena 57,1% diantaranya belum pernah mengikuti kegiatan serupa.

Dari hasil survei tersebut, maka inti permasalahan yang dihadapi mitra adalah mereka mengalami kesulitan dalam pengisian raport siswa namun mereka tidak memiliki alternatif lain selain cara konvensional yang selama ini berjalan. Mereka belum begitu menguasai *Microsoft Excel* dan perannya dalam mengolah angka. Oleh karena itu, rencana kegiatan yang diusulkan dalam pelaksanaan program PKM ini lebih difokuskan pada pengenalan fungsi-fungsi *excel* dan pemanfaatannya dalam mengolah angka serta pemanfaatannya dalam perancangan *e-rapor*.

Kegiatan pengabdian ini pun terinspirasi dari beberapa kegiatan pengabdian serupa, diantaranya pengabdian pelatihan prosedur penginputan nilai siswa pada aplikasi e-rapor SMA Negeri 1 Lobbo Talaud [4], pelatihan penggunaan *Microsoft Excel* sebagai pengolahan data nilai raport di SMK PGRI I Palembang [2], pelatihan pengolahan nilai raport siswa pada guru-guru di SDN 1 Pererenan Badung [5], pelatihan pemanfaatan *Microsoft Excel* pada staf pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang [6], serta pelatihan penggunaan *Microsoft Excel* dalam Rekapitulasi Nilai Siswa untuk Guru Sekolah Dasar [7]. Kegiatan-kegiatan pelatihan ini turut meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam pengolahan data dan pelaporan [8].

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu pelaksanaan kegiatan PKM adalah 2 bulan, terhitung dari 27 Juni hingga 08 Agustus

2022. Bentuk kegiatan berupa *workshop* pengenalan fungsi-fungsi *Microsoft Excel* dan pemanfaatannya dalam pembuatan aplikasi *e-raport*. Kegiatan PKM ini meliputi 3 tahap yaitu:

a. Persiapan

Persiapan meliputi survei dan perijinan ke sekolah-sekolah mitra, pembuatan aplikasi *e-raport* serta penyusunan buku panduan pembuatan aplikasi *e-raport* dengan *Microsoft Excel*. Tahap survei dilaksanakan pada 26 Januari 2022 seperti ditunjukkan oleh Gambar 1, perijinan dilakukan pada 17 Juli 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 2, proses pembuatan aplikasi *e-raport* dan penyusunan buku panduan dilakukan selama 4 hari yaitu 27 Juni, 30 Juni, 20 Juli, dan 22 Juli 2022, yang salah satu hari pengerjaannya ditunjukkan pada Gambar 3 dan tampilan awal aplikasi *e-raport* dengan *Microsoft Excel* yang telah selesai dibuat dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 1. Proses Survei



Gambar 2. Proses Perijinan



Gambar 3. Proses Pembuatan Aplikasi *E-raport* dan Buku Panduan



Gambar 4. Tampilan awal *e-raport*

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua hari yaitu pada tanggal 26-27 Juli 2022, berlokasi di SDK Yap Fatuhao. Lama waktu kegiatan pelatihan adalah 32 jam pelajaran dengan rinciannya disajikan pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Jam Pelajaran

No.	Materi Kegiatan	Jumlah Jam Pelajaran
1	Pengenalan Pembuatan Aplikasi <i>E-raport</i> Menggunakan <i>Microsoft Excel</i> .	2
2	Pengenalan dan Penerapan Fungsi-Fungsi pada <i>Microsoft Excel</i> .	2
3	Praktek Penerapan Fungsi <i>Microsoft Excel</i> .	8
4	Presentasi Hasil Praktek Penerapan Funsu <i>Microsoft Excel</i> .	2
5	Pelatihan Pembuatan Aplikasi <i>E-raport</i> .	8
6	Praktek Pembuatan Aplikasi <i>E-raport</i> .	8
7	Presentasi Hasil Praktek Pembuatan Aplikasi <i>E-raport</i> .	2
Total Jam Pelajaran		32

Pelaksanaan hari pertama, 26 Juli 2022, diikuti oleh 49 guru serta berfokus pada pemberian materi mengenai fungsi-fungsi dasar excel dan penggunaannya. Proses pelaksanaan pelatihan pada hari pertama disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Hari Pertama Pelatihan

Pelaksanaan hari kedua, 27 Juli 2022, diikuti oleh 55 guru dan berfokus pada pelatihan pembuatan *e-raport*. Proses pelaksanaan pelatihan pada hari kedua disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Hari Kedua Pelatihan

c. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan di hari ke-3 dari 7 hari kerja. Evaluasi diberikan dalam bentuk kuisioner sederhana dan pengamatan langsung. Para guru diminta menyelesaikan pembuatan program *e-report* yang telah dipelajari sebelumnya kemudian dikirimkan ke tim pengabdian untuk dilihat. Pada tahap ini, tim pengabdian masih memberikan bimbingan dan mentoring. Evaluasi dilakukan untuk dua tujuan, yaitu untuk mengukur tingkat pemahaman guru terhadap materi yang disampaikan dan untuk mengukur dampak pelatihan terhadap perubahan literasi teknologi yang dicerminkan dengan penggunaan *Microsoft Excel* dalam pembuatan raport siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini disambut baik oleh guru-guru. Hal ini nampak dalam antusiasme guru-guru yang awalnya hanya ditargetkan 5 orang guru per sekolah dari sekolah mitra, namun realitanya banyak guru yang ikut berpartisipasi bahkan ada tambahan sekolah. Hal ini pun menjadi salah satu kendala bagi tim pelaksana karena harus mengatur peserta menyesuaikan dengan ketersediaan ruangan yang digunakan. Tabel 2 di bawah ini menampilkan keefektifan dari solusi dan luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini.

Tabel 2. Kondisi Mitra Sebelum dan Setelah Pelaksanaan PKM

Sebelum PKM	Setelah PKM
Mitra masih melakukan proses pengisian raport siswa secara konvensional karena tidak memiliki dan/atau tidak begitu paham alternatif lain.	Mitra telah memiliki dan cukup paham penggunaan alternatif lain dalam pengisian raport siswa
Mitra belum begitu paham mengenai jenis-jenis dan penggunaan fungsi-fungsi excel yang berguna dalam proses pengolahan angka.	Mitra telah memahami dan mampu menggunakan fungsi-fungsi excel yang berguna dalam proses pengolahan angka.
Mitra belum memiliki pengalaman mengikuti pelatihan penggunaan <i>Microsoft Excel</i> dan kegunaannya dalam dunia pendidikan khususnya untuk urusan administasi sekolah.	Mitra telah berpengalaman mengikuti pelatihan penggunaan <i>Microsoft Excel</i> dalam pembuatan <i>e-raport</i> yang dapat dikembangkan untuk membuat e-SKP (Sasaran Kerja Pegawai) dan e-PKG (Penilaian Kinerja Guru)

Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui pengamatan langsung di sekolah-sekolah, melalui tugas penyelesaian aplikasi *e-report* yang dikirim oleh guru-guru serta melalui penyebaran kuisioner sederhana dalam bentuk *google formulir (gform)* yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan. Tampilan *gform* kuisioner pra dan pasca kegiatan diilustrasikan pada Gambar 7 dan Gambar 8.

Gambar 7. Kuisioner Pra Kegiatan

Gambar 8. Kuisioner Pasca Kegiatan

Dari 55 peserta yang mengikuti kegiatan, terdapat 28 peserta yang mengisi *gform* survei pra kegiatan dan 40 peserta yang mengisi *gform* evaluasi pasca kegiatan. Dari 40 guru yang mengisi *gform* evaluasi pasca kegiatan, 83,3% guru menyatakan sangat setuju dan 16,7% guru menyatakan setuju bahwa *Microsoft Excel* mempermudah proses pengisian raport siswa, 33,3% guru menyatakan sudah sangat memahami dan 66,7% guru lainnya menyatakan cukup memahami fungsi-fungsi *Microsoft Excel* yang bermanfaat dalam proses pengisian raport siswa, 66,7% guru menyatakan sangat setuju dan 33,3% guru lainnya setuju bahwa *e-report* dengan *Microsoft Excel* lebih efisien dan efektif daripada pengisian raport secara manual, serta 100% guru yang mengisi kuisioner berkomitmen akan menggunakan *e-report* dengan *Microsoft Excel* di sekolah mereka masing-masing. Hasil kuisioner pasca kegiatan ini pun sejalan dengan yang diungkapkan oleh Maghfiroh [9] dan Nursita et al [10] bahwa teknologi memudahkan proses

pengolahan data hasil penilaian. Foto bersama antara para guru dan tim pelaksana setelah kegiatan disajikan pada Gambar 9 berikut.



Gambar 9. Foto bersama para Guru dan Tim Pelaksana

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dari diskusi di atas, pelatihan pembuatan aplikasi e-raport dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* bagi para guru memberikan dampak sebagai berikut:

- Guru-guru lebih memahami beberapa fungsi-fungsi dasar *Microsoft Excel* dan penggunaannya dalam pengolahan angka.
- Guru-guru telah mengetahui cara membuat aplikasi *e-raport* dengan menggunakan *Microsoft Excel*.
- Proses pengisian data raport siswa menjadi lebih mudah, efisien dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Limpah terima kasih disampaikan Tim pelaksana bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Timor yang telah memberikan dukungan dana dengan nomor kontrak: 92/UN60.6/PM/2022 sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan sangat baik, serta bagi guru-guru SDN Gua Alos, SDN Biote, SDN Nefosene, SDN Obe, SDK Yap Loel, SDN Usapibaki, dan SDK Yap Fatuhao yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ruspani. 2020. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penginputan Penilaian E-Raport melalui Pelatihan TIK di SMP Negeri 1 Kertasari. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. 1(2): 167-177. <https://www.sciencegate.app/document/10.47387/jira.v1i2.39>
- Effendi, H., J. Purnama, YI. Melani, V. Mayah. 2021. Pelatihan Penggunaan *Microsoft Excel* Sebagai Pengolah Data Nilai Raport di SMK PGRI 1 Palembang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*. 5(1): 178-182. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/14098/11541>
- Niati, A., A. Soelistiyono, T. Ariefantoro. 2019. Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer *Microsoft Office Excel* untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 10(1): 105-110. <https://media.neliti.com/media/publications/289624-pengembangan-kemampuan-sumber-daya-manus-24af4f31.pdf>
- Balango, I., EAM. Sampetoding, R. Potoboda, Y. Ambabunga. 2021. Pelatihan Prosedur Penginputan Nilai Siswa pada Aplikasi E-Rapor SMA Negeri 1 Lobbo Talaud. *Jurnal Bakti Sekawan*. 1(2): 29-31. <https://journal.sekawan-org.id/index.php/bakwan/article/view/165/119>
- Putra, IAGS., KHS. Dewi, RL. Rahardian. 2019. Pelatihan Pengolahan Nilai Rapor Siswa pada Guru-guru SDN 1 Pererenan Badung. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat STMIK Pontianak*, 29 Juli 2019. <https://www.stmikpontianak.ac.id/ojs/index.php/sindimas/article/view/532/0>
- Rokhman, MM., SA. Wibowo, AY. Pranoto, AK. Widodo. 2018. Pelatihan Pemanfaatan *Microsoft Excel* pada Staf Pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. *Jurnal Mnemonic*, 1 (1): 4-9. <http://eprints.itn.ac.id/3340/1/1763-277-2921-1-10-20180207.pdf>
- Rahadyan, A., I. Kurniawan, R. Abdillah. 2022. Penggunaan *Microsoft Excel* dalam Rekapitulasi Nilai Siswa untuk Guru Sekolah Dasar. *Journal of Community Empowerment*, 1 (1): 29-37. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jce/article/view/9214>
- Prismawati, A., Z. Niswati, D. Marlina. 2022. Pelatihan Pembuatan Rapor Berbasis *Microsoft Excel* untuk Guru di Pusat Kegiatan Gugus PAUD Cempaka. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, 1 (1): 8-15. <https://www.journal.unindra.ac.id/index.php/kapas/article/download/1209/1004>
- Maghfiroh, W. 2020. Dampak Teknologi Informasi (IT) Terhadap Dunia Pendidikan. *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*, 3: 241-254. <https://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/56/46>
- Nursita, L., ASTina, Isakasari, I. Amirudin. 2021. Efektivitas Penggunaan *Microsoft Excel* dalam Pengolahan Nilai Rapor Siswa SMA Negeri 11 Bone. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1 (1): 1-9. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/21994>

